

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA BAGI DOSEN

Roni Faslah, Marsofiyati, Henry Eryanto, Maulana Amirul Adha, Dedi Purwana, Ponco Dewi
Karyaningsih, Muhammad Ikhwan

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

ronifaslah@unj.ac.id, marsofiyati@unj.ac.id, henryeryanto@unj.ac.id,
maulanaamirul@unj.ac.id, dpurwana@unj.ac.id, poncodewi@unj.ac.id,
mikhwan324@gmail.com

Abstract

Learning situations that are usually done face-to-face and in class now have to be done from home and done through the media, as a result of the pandemic. The problem faced by partners is that lecturers at STIE MBI still have minimal skills in making learning videos, so the solution offered is to provide training in making learning videos that are relatively easy to train through the Canva application. The service implementation method used is training using an introduction, training, evaluation and feedback approach. The results of community service carried out showed that participants had a good understanding of the elements interesting learning videos, increased skills in using ICT in the learning process, and mastery in using the Canva platform as a medium for making learning videos. The success of the implementation of the activities was also shown by the enthusiasm of the participants in participating in the training activities, seen from the active involvement of the participants in asking questions, discussing, and practicing.

Keywords: training; instructional videos; canva; higher education

Abstrak

Situasi belajar yang biasanya dilakukan melalui tatap muka dan dilakukan dikelas kini harus dilakukan dari rumah masing masing dan dilakukan melalui media, sebagai dampak hadirnya pandemi. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni para dosen di STIE MBI, masih memiliki kemampuan yang minim dalam pembuatan video pembelajaran, sehingga solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang relatif mudah dilatihkan yakni melalui aplikasi Canva. Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dengan menggunakan pendekatan pengenalan, pelatihan, evaluasi serta pemberian umpan balik. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menunjukkan peserta mendapatkan pemahaman yang baik terkait dengan unsur-unsur video pembelajaran yang menarik, peningkatan keterampilan dalam pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, dan penguasaan dalam memanfaatkan platform Canva sebagai media dalam pembuatan video pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan juga ditunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan, dilihat dari keterlibatan secara aktif oleh peserta dalam bertanya, berdiskusi, dan praktik.

Kata Kunci: pelatihan; video pembelajaran; canva; perguruan tinggi

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pandemi yang terjadinya menyebabkan situasi yang terus berubah-ubah, setidaknya beberapa tahun ini (Mukhtar et al., 2020; Onyema et al., 2020). Situasi yang terjadi menyebabkan hampir seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat harus dilakukan secara daring dan dilakukan dari rumah masing-masing tanpa harus silakukan secara tatap muka (luring) dengan adanya hal tersebut tentunya mengharuskan para dosen dan tenaga pendidik harus melakukan *upgrading* terhadap *skill* dan kemampuan untuk memaksimalkan pembelajaran secara daring sehingga pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat optimal sehingga tidak ada kesenjangan antara hasil belajar mahasiswa yang belajar secara daring dengan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara luring (Scherer et al., 2021).

Transformasi kegiatan pembelajaran yang terjadi, yang semula dilaksanakan secara tatap muka, saat ini dilaksanakan secara daring maka situasi belajar yang biasa dialami oleh

mahasiswa juga pastinya mengalami perubahan (Arifin et al., 2022; Rasto et al., 2021). Situasi belajar yang biasanya dilakukan melalui tatap muka dan dilakukan di kelas kini harus dilakukan dari rumah masing-masing dan dilakukan melalui media. Hal ini tentu saja akan mengurangi semangat dan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni dan Nuroso (2021) yang menyatakan bahwa seiring dengan dilaksanakannya pembelajaran daring motivasi dan semangat belajar peserta didik semakin menurun. Berbagai hasil penelitian menyebutkan masalah tersebut dapat dihindari, apabila dosen dan tenaga pendidik dapat membuat sebuah media pembelajaran yang baik dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar (Edelhauser & Dima, 2020; Maisyaroh et al., 2021). Dosen dan tenaga pendidik dapat membuat sebuah video pembelajaran yang diintegrasikan dengan beberapa *software* dan aplikasi sehingga video pembelajarannya akan terasa lebih menarik dan menyenangkan untuk dipelajari.

Salah satu *platform* aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun materi presentasi serta video pembelajaran adalah Canva. *Platform* Canva diakui sebagai salah satu aplikasi yang mudah digunakan dan relatif mudah untuk dilatihkan secara online, bahkan untuk pemula (Bakri et al., 2021). Penggunaan Canva memungkinkan Dosen dan guru untuk berinovasi dalam menyajikan materi ajar dan video pembelajaran sesuai dengan inovasi mereka. Canva menyediakan berbagai jenis template presentasi mulai dari presentasi kreatif, bisnis, sederhana, pemasaran, teknologi, hingga pendidikan (Purba & Harahap, 2022). Materi ajar yang disajikan secara audiovisual, membuat para peserta didik atau mahasiswa merasa melihat langsung dan merasa hadir dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh kampus dan lembaga pendidikan harus segera dibenahi sehingga eskalasi terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan dan dievaluasi lebih mendalam lagi. Analisis situasi berdasarkan survey yang dilaksanakan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni dosen dan tenaga pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia (STIE MBI) masih memiliki kemampuan yang minim dalam pembuatan video pembelajaran dan minimnya institusi yang memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi dosen terutama di kampus swasta. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya diharapkan bisa diselesaikan dengan adanya peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendidik dalam penyajian bahan ajar yang lebih menarik dan informatif. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendidik adalah dengan mengadakan pelatihan - pelatihan khusus untuk para dosen dan tenaga pendidik.

Pelatihan yang secara khusus diselenggarakan, diharapkan dosen dapat menyajikan materi pembelajaran daring yang lebih menarik terutama dalam bentuk video pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari dan dikaji oleh mahasiswa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni memperkenalkan unsur video pembelajaran yang menarik, pemanfaatan internet dan aplikasi sebagai media yang mempermudah kegiatan pembelajaran, dan pemanfaatan *platform* Canva sebagai media dalam pembuatan video pembelajaran yang menarik dan interaktif.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Canva merupakan sebuah *platform* yang dapat digunakan untuk membuat sebuah desain secara online yang menyediakan beberapa *tools* seperti poster, resume, pamflet, infografis,

presentasi, video, dan lainnya yang disediakan pada *platform* Canva (Yurdayanti et al., 2021). Proses pembelajaran yang saat ini dilaksanakan secara online dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik sesuai kreatifitas pendidik (Marsofiyati et al., 2020). Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran berbasis online merupakan suatu hal yang harus diusahakan, melalui program Canva para dosen ataupun pendidik dapat menyusun video pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Berbagai usaha hendaknya dapat dilakukan oleh para dosen untuk memberikan pengalaman belajar yang prima bagi mahasiswa, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menyusun media pembelajaran yang menarik (Berrocoso et al., 2020). Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan salah satu faktor kesuksesan dalam proses belajar. Dosen harus mengupayakan terjadinya kegiatan belajar yang bermakna, melalui media yang dibuat, dosen dapat menjadi fasilitator supaya mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi yang diajarkan, terkhusus media pembelajaran berbasis audio-visual.

Media pembelajaran berupa video memiliki beberapa keunggulan diantaranya, (a) tepat digunakan untuk menjelaskan suatu konsep ataupun proses, (b) penyampaian informasi yang dapat diterima oleh peserta didik secara lebih mendalam, (c) memberikan kesan bagi peserta didik, (d) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan (e) dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan (Rusman & Riyana, 2012). Penyajian materi ajar menggunakan video perlu memperhatikan pengalaman atau situasi di lingkungan sekitar, yang selanjutnya situasi tersebut dibawa ke dalam video pembelajaran yang dibuat. Media berupa video pembelajaran lebih memudahkan kegiatan pembelajaran, daripada materi yang sekedar disajikan melalui buku atau gambar. Motivasi belajar peserta didik juga dapat meningkat dengan penyajian video pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Purwanti, 2015).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berupa pemberian pelatihan bagi dosen dan tenaga pendidik dalam pembuatan video pembelajaran berbasis Canva, dengan target partisipan adalah dosen dan tenaga pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia (STIE MBI). Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara online melalui platform zoom meetings, pada tanggal 8 Oktober 2022, pukul 10.00 – 12.00 WIB, yang diikuti oleh 21 partisipan dosen di lingkungan STIE MBI.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan secara Online

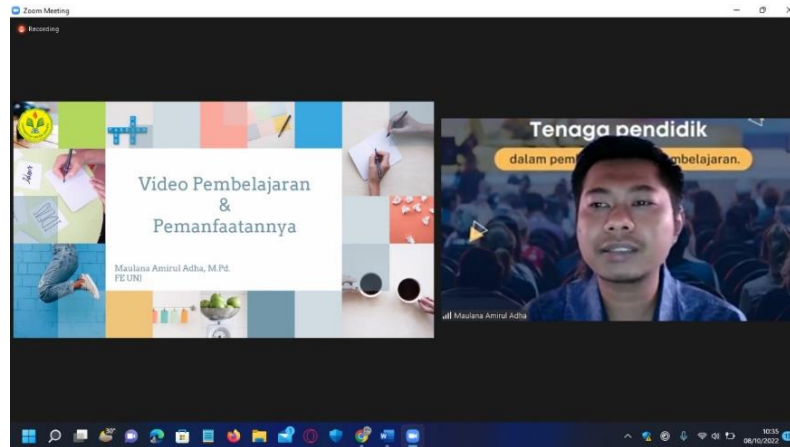
Kegiatan PKM dilaksanakan melalui empat tahapan, yang pertama yakni tahap perencanaan dan persiapan, pada tahap ini tim PKM yang beranggotakan Dosen dan Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE MBI, dalam hal ini diwakili secara langsung oleh Ketua Lembaga, yang dilanjutkan dengan penyusunan program berdasarkan situasi mitra, dan penentuan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Tahap yang kedua yakni pelaksanaan, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pelatihan, kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi tentang kriteria video pembelajaran yang menarik dan juga pemanfaatannya, yang dilanjutkan dengan kegiatan simulasi dan praktik pembuatan video pembelajaran menggunakan *platform* Canva.

Tahap yang ketiga yakni evaluasi dan pengamatan, pada tahap ini tim pelaksana secara langsung mengamati proses kegiatan pelatihan, dengan melihat produk hasil penelitian berupa video pembelajaran yang dibuat oleh partisipan, sementara untuk mengidentifikasi kekurangan dan hambatan dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan dilakukan proses evaluasi. Tahap yang terakhir adalah refleksi, bersama dengan partisipan selaku mitra pada kegiatan PKM ini, tim PKM melaksanakan kegiatan refleksi untuk mengetahui proses pelatihan secara keseluruhan, melalui proses interaksi dua arah antara tim pelaksana dan peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Result and Discussion*)

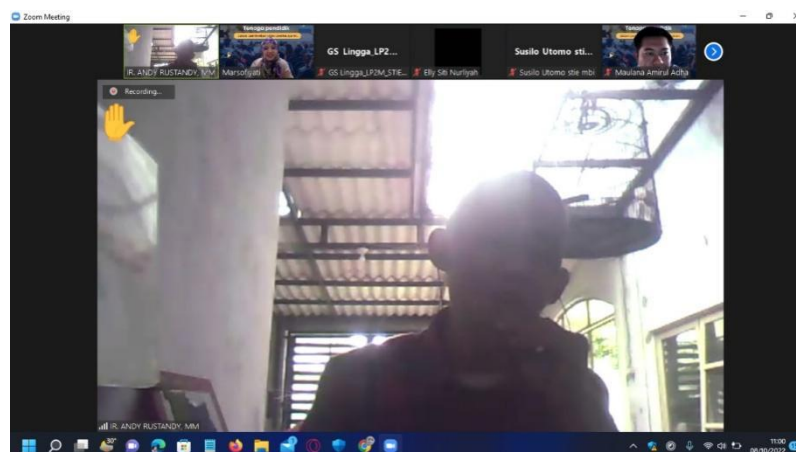
Pendekatan pengenalan, pelatihan, evaluasi dan pemberian umpan balik dilakukan guna mengoptimalkan keberhasilan pencapaian tujuan dalam kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berguna bagi para dosen dalam aktivitas pembelajaran yang masih diselenggarakan secara daring dengan dikombinasikan pertemuan tatap muka secara terbatas selama belum pastinya kapan pandemi Covid 19 berakhir. Pemberian pelatihan berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran berbasis Canva, dimaksudkan supaya para dosen dapat membuat media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Langkah pertama dalam kegiatan PKM ini, diawali dengan pengenalan berupa pemberian materi tentang kriteria video pembelajaran yang menarik dan juga pemanfaatannya, yang dilanjutkan dengan materi pengenalan fitur-fitur Canva dalam menunjang pembuatan video pembelajaran. Tujuan dilakukannya langkah ini adalah memberikan penguatan kepada peserta terkait dengan unsur-unsur video pembelajaran yang menarik dan tahapan dalam membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam Canva. Langkah selanjutnya yaitu pelatihan praktik penggunaan Canva sebagai *platform* untuk membuat video pembelajaran. Pelaksanaan praktik diawali dengan pembuatan akun oleh para peserta pada web Canva. Selanjutnya para peserta diarahkan untuk membuat slide presentasi menggunakan desain yang sudah tersedia pada Canva, berdasarkan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap selanjutnya setelah slide presentasi selesai, peserta diarahkan untuk menyiapkan dan juga memasang kamera dan mikrofon yang sudah tersedia pada *device* masing-masing, dilanjutkan dengan melakukan rekaman presentasi penjelasan materi yang telah dibuat. Pada langkah ini juga disimulasikan bagaimana melakukan pengeditan video menggunakan Canva hingga mendownload video yang telah dibuat.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Langkah terakhir yakni evaluasi, refleksi dan pemberian umpan balik, berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh tim pelaksana, peserta memperoleh informasi yang baik mengenai pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan video pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam berdiskusi, bertanya dan praktik pembuatan video pembelajaran menggunakan Canva. Peserta dalam hal ini dosen-dosen di lingkungan STIE MBI yang menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini, terlibat secara aktif selama proses pelatihan, keterlibatan peserta ditunjukkan dengan adanya interaksi yang terjadi selama proses pelatihanm bertanya dan memberikan masukan serta mengimplementasikan dalam proses perkuliahan. Keterlibatan aktif dari peserta juga tidak terlepas dari peran tim pelaksana dalam mempersiapkan kebutuhan selama proses pelatihan seperti penyiapan materi yang akan disajikan, pemilihan aplikasi yang mudah digunakan oleh peserta, dan menyiapkan media pelatihan secara memadai yakni melalui *zoom meetings*.



Gambar 3. Antusiasme Peserta dalam Kegiatan Pelatihan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan bukan hanya pelatihan guna meningkatkan keterampilan peserta dalam proses pembelajaran, namun juga sebagai bentuk pengenalan dan penguatan bagi para peserta dalam pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini menjadi penting di era digital seperti saat ini pendidik seperti dosen dan guru harus memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran, dimana salah satunya adalah

membuat video sebagai media pembelajaran yang menarik dan menstimulus keterlibatan peserta didik dalam aktifitas belajar mengajar (Juharyanto et al., 2021; Noetel et al., 2021). Informasi mengenai unsur-unsur video yang menarik dan praktik pembuatan video menggunakan Canva yang dilaksanakan pada kegiatan PKM ini, merupakan salah satu bentuk penerapan TIK dalam proses pembelajaran.

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah Canva, aplikasi ini dibekali dengan fitur-fitur yang dapat dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Tanjung dan Faiza (2019) menjabarkan keunggulan dari Canva diantaranya (a) banyaknya pilihan *template*, *design* grafis, dan animasi yang menarik, (b) banyaknya fitur-fitur yang tersedia sehingga meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran, (c) biaya penggunaan Canva yang murah dan bahkan gratis, (d) fitur-fitur yang tersedia bisa diakses melalui *smartphone* tidak hanya melalui laptop, dan (e) aplikasi Canva mempunyai resolusi gambar dan video yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut aplikasi Canva memiliki banyak keunggulan dan memudahkan penggunaannya dalam membuat media pembelajaran, salah satunya berupa video pembelajaran.

Pengembangan dan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran berbentuk audiovisual tidak hanya menjadi sebuah trend, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran di era digital seperti ini menjadi salah satu kebutuhan untuk menstimulus keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Yoon et al., 2021). Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini, tentunya didukung oleh partisipasi peserta yang aktif dilihat dari antusiasme peserta. Selain itu, keberhasilan aktifitas pelatihan juga didukung oleh ketepatan penggunaan teknik dan strategi yang diterapkan oleh narasumber pelatihan (Maisyaroh et al., 2021). Semakin tingginya interaksi yang terjadi selama proses pelatihan yang diusahakan oleh narasumber dengan peserta, akan semakin meningkatkan pula kualitas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions*)

Pembuatan video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Canva adalah salah satu bentuk penerapan TIK dalam proses pembelajaran, yang menjadi kebutuhan pada era digital seperti saat ini. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi yang dilaksanakan, peserta mendapatkan pemahaman unsur video pembelajaran yang menarik, peningkatan keterampilan dalam pemanfaatan TIK dalam pembuatan video pembelajaran, dan penguasaan dalam memanfaatkan *platform* Canva sebagai media dalam pembuatan video pembelajaran. Keadaan yang terjadi saat ini menuntut para pendidik supaya dapat memanfaatkan TIK dalam aktifitas belajar mengajar, hal ini guna memberikan layanan pendidikan yang prima kepada peserta didik secara khusus, dan pada masyarakat pada umumnya.

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang didapatkan diharapkan para peserta dapat menggunakan dan memanfaatkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, dirumuskan beberapa saran sebagai berikut, (a) kepada dosen dan pendidik, agar tidak hanya dengan menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat menindaklanjuti keterampilan yang telah didapatkan dengan melakukan kegiatan berupa penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik, selain itu dosen dan juga pendidik juga dapat menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengukur kebermanfaatan video pembelajaran yang

telah dibuat, dan (b) bagi pimpinan lembaga, hendaknya agar dapat selalu melakukan pengawasan dan supervisi secara berkala terhadap dosen berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, dalam rangka terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Arifin, I., Juharyanto, Adha, M. A., Shofa, A. M. A., Rahmania, L. A., & Mokhtar, M. (2022). Antecedents of Leadership Strength Toward Teacher Self-Efficacy for Online Learning Quality Based on COVID-19 Pandemic. *2022 2nd International Conference on Information Technology and Education (ICIT&E)*, 5–11. <https://doi.org/10.1109/ICITE54466.2022.9759896>
- Bakri, N. F., Simaremare, E. S., Lingga, I. S., & Susilowaty, R. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru di Kota Medan dan Jayapura Secara Online. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 7(1), 1–10. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/download/18777/7086>
- Berrocoso, J. V., Arroyo, M. del C. G., Videla, C. B., & Cevallos, M. B. M. (2020). Trends in educational research about e-Learning: A systematic literature review (2009-2018). *Sustainability (Switzerland)*, 12, 1–23. <https://doi.org/10.3390/su12125153>
- Edelhauser, E., & Dima, L. L. (2020). Is Romania Prepared for E-Learning During the COVID-19 Pandemic? *Sustainability (Switzerland)*, 12(13), 1–29. <https://doi.org/10.3390/su12135438>
- Isnaeni, F., & Nuroso, H. (2021). Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 1 Petarukan Pemasang. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 463–467. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/1990/pdf>
- Juharyanto, Sultoni, A., Nasih, A. M., Zahro, A., Priyatni, E. T., & Adha, M. A. (2021). Professional Teachers ' Capability in the Implementation of Online-Based Quality Learning in Covid 19 Pandemic Era : Analysis of Technology Infrastructure Support in Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(12), 1923–1929. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i12.15171>
- Maisyaroh, Ulfatin, N., Juharyanto, Prestiadi, D., Adha, M. A., Ariyanti, N. S., Saputra, B. R., & Sjaifullah, F. W. (2021). Mentoring Teachers in the Utilization of Moodle E-Learning Application to Optimize Learning Success. *2021 7th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 19–23. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575083>
- Marsofiyati, Eryanto, H., Usman, O., & Febriantina, S. (2020). Peran Aplikasi Gwj (Grip Work Journey) Dalam Pembelajaran Tata Kelola Kantor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM-2022)*, 55–62. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19747>
- Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., & Sethi, A. (2020). Advantages, Limitations and Recommendations for Online Learning during Covid-19 Pandemic Era. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(COVID19-S4), S27–S31. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2785>
- Noetel, M., Griffith, S., Delaney, O., Sanders, T., Parker, P., Cruz, B. del P., & Lonsdale, C. (2021). Video Improves Learning in Higher Education: A Systematic Review. *Review of Educational Research*, 91(2), 204–236. <https://doi.org/10.3102/0034654321990713>

- Onyema, E. M., Eucheria, N. C., Obafemi, F. A., Sen, S., Atonye, F. G., Sharma, A., & Alsayed, A. O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>
- Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1325–1334. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jkpp.v3i1.2194>
- Rasto, Muhidin, S. A., Inayati, T., & Marsofiyati. (2021). Student ' s Experiences Synchronous Learning during Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 9(1), 34–43. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEB.009.1.4>
- Rusman, K. D., & Riyana, C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Raja Grafindo.
- Scherer, R., Howard, S. K., Tondeur, J., & Siddiq, F. (2021). Profiling teachers' readiness for online teaching and learning in higher education: Who's ready? *Computers in Human Behavior*, 118. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106675>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79–85. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Yoon, M., Lee, J., & Jo, I.-H. (2021). Video learning analytics: Investigating behavioral patterns and learner clusters in video-based online learning. *The Internet and Higher Education*, 50, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100806>
- Yurdayanti, Y., Yulia, E., Ulfathira, F., Tazkiyah, A., Shahmalia, S., & Safriza, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Presentasi Berbasis Canva untuk Guru di SD Negeri 8 Pemali Kabupaten Bangka. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 301–309. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.2464>